

DEWAN PENGURUS DAN PENGAWAS YAYASAN DIKUKUHKAN PDHI Tidak Campuri Soal-soal Politik

YOGYA (KR) - Persaudaraan Djamaah Haji Indonesia (PDHI) didirikan berdasar maklumat jamaah haji dari Yogyakarta yang berangkat ke Tanah Suci pada musim haji tahun 1371 H atau 1952 M. Maklumat itu terdiri dari 7 klausul, yang salah satu di antaranya berbunyi, "Tidak mencampuri soal-soal politik".

Ketua Dewan Pembina Yayasan PDHI KRT H Jatiningrat SH mengingatkan ke-7 klausul maklumat tersebut saat mengukuhkan Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Yayasan PDHI periode 2022-2027 di Gedung PDHI Sasonoworo Alun-alun Utara Yogyakarta, Minggu (25/12). Ke-6 klausul lainnya ialah melihara ukhawah Islamiyah secara luas, ikhtiar mencapai haji mabrur, memanfaatkan kemabruran ibadah haji dalam masyarakat



KRT H Jatiningrat mengukuhkan Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas.

kat, menggerakkan tholabul 'ilmi dan amal, memelopori gotong royong dan berdana untuk amal jariyah, serta menitikberatkan masalah kerohanian.

Seperti diberitakan (KR, 23/12), dewan pengurus dan dewan pengawas yayasan yang dikukuhkan merupakan hasil musyawarah tanggal 28 Oktober 2022. Dr H Khoiruddin Bashori MSI terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus dan H

Sukardi BA menjadi Ketua Dewan Pengawas.

KRT Jatiningrat mengemukakan, dewan pengurus periode 5 tahun mendatang akan didampingi 4 ketua, pada periode 2022-2027 didampingi 6 ketua. "Hal yang demikian diperlukan karena kegiatan dan amal usaha yang dikelola semakin berkembang dan sangat kompleks," tuturnya. (No)-d

MOMENTUM PROMOSIKAN POTENSI DIY

Manfaatkan ATF 2023 Seoptimal Mungkin

YOGYA (KR) - Seluruh pelaku industri pariwisata diminta memanfaatkan seoptimal ajang ASEAN Tourism Forum (ATF) yang diadakan di DIY pada 2 hingga 5 Februari 2023 mendatang. Ajang berskala internasional tersebut menjadi momentum guna mempromosikan potensi dan destinasi pariwisata di DIY nantinya.

Ketua Pelaksana ATF 2023 GKR Bendera meminta seluruh pelaku industri pariwisata mempromosikan potensi yang ada semaksimal mungkin, khususnya kegiatan Travel Exchange (Travex). Perhelatan akbar ATF ini sukses digelar sebelumnya di DIY pada 2002 lalu tahun 2023. Untuk itu, DIY kembali dengan bangga menyambut semua delegasi di Forum Pariwisata tahunan terbesar ASEAN 2023 ini.

"Ajang Travex ATF 2023 merupakan sebuah kesempatan baik dan strategis

yang mesti kita manfaatkan bersama. Saya menyerukan dan mengajak seluruh pelaku industri pariwisata agar memanfaatkan seoptimal mungkin guna mempromosikan destinasi wisata di DIY maupun berbagai destinasi lainnya di Nusantara. Para pemilik tour operator dan tour agent, jangan sampai ketinggalan kesempatan emas ini," paparnya di Yogyakarta, Senin (26/12).

Gusti Bendera mengatakan Travex ATF merupakan ajang pertemuan antara international buyers dari 33

negara dan para peserta pameran atau exhibitor (sellers) dari negara-negara ASEAN. Hal ini menjadi momen istimewa dan penting agar kegiatan tersebut dimanfaatkan pelaku industri pariwisata DIY berpromosi, memperkenalkan dan menawarkan destinasi-destinasi terbaiknya.

"Salah satu agenda utama dalam ATF 2023 adalah Travex, trade-only mart yang menampilkan kontingen produk dan layanan tujuan wisata dan perjalanan ASEAN terbesar di dunia, serta memfasilitasi penjualan, pembelian, dan promosi kawasan secara internasional. Kami berharap agar pihak industri pariwisata dan Pemda di seluruh Indonesia dapat memanfaatkan pertemuan strategis ini dan dapat berpartisipasi di pertemuan B2C

dan B2B," tandas Ketua Badan Promosi dan Pariwisata Daerah (BP-PD) DIY ini.

Sementara itu, Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan DIY siap menjadi venue penyelenggara ATF 2023. Perhelatan akbar ATF 2023 diharapkan menjadi tonggak kebangkitan pariwisata pascapandemi Covid-19.

"DIY sudah siap, mulai dari keramahan masyarakatnya, pelayanan yang baik dan destinasi wisatanya. Begitu juga kesiapan infrastruktur hingga memberikan edukasi dan awareness kepada masyarakat DIY tentang ATF 2023 ini," katanya.

Berbagai persiapan telah dilakukan guna memastikan penyelenggaraan terbaik event ini pada waktunya nanti. (Ira)-d

PRING LEDOK TINJON

Wujudkan Destinasi Wisata Aman dan Nyaman



KR-Devid Permana

Warga Madurejo mendeklarasikan destinasi wisata aman dan nyaman serta mendukung pertumbuhan nasional.

YOGYA (KR) - Pring Ledok Tinjon, Desa Madurejo Prambanan Sleman bersama Forum Lintas Komunitas Peduli Wisata Istimewa, Forkom Pokdarwis Prambanan berkolaborasi dengan Polda DIY siap me-

wujudkan destinasi wisata yang aman dan nyaman.

Arief Prihantoro atau yang akrab disapa Ndro Klentheng selaku Sekjen Lintas Komunitas Peduli Wisata Istimewa sekaligus Ketua Forkom Pokdarwis

Prambanan menuturkan, Pring Ledok Tinjon dikenal luas sebagai destinasi wisata minat khusus fotografi dengan keunggulan memiliki studio foto alam berupa rumpun bambu.

Pascapandemi, warga setempat yang dimotori pemuda membuat inovasi dengan mengagas program reguler 'Minggu Pahing' yang menyuguhkan atraksi budaya dikombinasikan dengan bazar kuliner.

"Wisata minat khusus fotografi tetap menjadi unggulan utama Pring Ledok Tinjon, dan secara bertahap kita munculkan potensi lain seperti seni budaya dan kuliner," terang Arief, Minggu (25/12). (Dev)-d

IMPOR BERAS DIKHAWATIRKAN RUGIKAN PETANI

Perlu Didorong Peningkatan Produksi Nasional

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah untuk mengimpor beras sebanyak 500.000 ton mendapatkan reaksi beragam dari sejumlah pihak. Meskipun kebijakan impor itu terpaksa diambil dengan alasan untuk memperkuat stok cadangan beras pemerintah (CBP) yang ditargetkan sebanyak 1,2 juta ton pada akhir tahun 2022. Reaksi pro kontra itu muncul, karena keputusan impor itu dinilai bertolak belakang dengan komitmen Kementerian Pertanian (Kementan) yang sebelumnya sempat menyanggupi pasokan beras 600.000 ton untuk Bulog.

"Saya kira dalam menyikapi persoalan impor beras ini, ke depan sudah saatnya Kementerian Pertanian mendorong peningkatan produksi beras nasional. Hal itu perlu dilakukan

untuk bisa mencukupi kebutuhan nasional. Selain itu Kementan harus mendengar keluhan petani mulai masalah air, harga pupuk, BBM subsidi, asuransi, KUR, hama dan pemasaran produk petani. Karena impor bukan langkah tepat, tapi pemberdayaan petani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri bahkan ekspor perlu mendapat prioritas," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Senin (26/12).

Widarta mengatakan, keputusan pemerintah untuk melakukan impor beras dikhawatirkan bisa merugikan petani. Karena pada Februari-Maret 2023 petani sedang berproduksi dan stok beras akan melimpah. Karena

itu, sebaiknya Bulog memaksimalkan penyerapan saat nanti panen raya tiba. Serapan Bulog yang relatif sangat sedikit karena Bulog belum bisa secara profesional menyerap beras nasional, termasuk memasarkan beras nasional ke masyarakat. Terbukti sebagian besar bahkan semua masyarakat Indonesia tidak berminat membeli beras yang dipasarkan Bulog.

Sebagai contoh Indonesia mempunyai lahan pertanian 70 juta hektare dengan lahan panen padi 10,41 juta ha tetapi hanya menghasilkan beras nasional 31 juta ton pertahun. Sedangkan Vietnam yang hanya mempunyai lahan pertanian 7,2 juta ha bisa berproduksi beras 44 juta ton pertahun, bahkan menjadi negara peng ekspor beras nomor 2 terbesar dunia di tahun 2020. (Ria)-d

PANGGUNG

KONSER SELAMAT ULANG TAHUN NADIN AMIZAH Sukses Bikin Penonton Mewek



KR-Istimewa

Nadin Amizah

BERTEPATAN dengan Hari Ibu 22 Desember lalu, penyanyi Nadin Amizah memilih merayakan dengan hal yang berbeda. Ia menggelar konser 'Selamat Ulang Tahun' yang berlangsung Basket Hall Senayan, Jakarta.

Dalam konser tersebut, menggabungkan musik dan pertunjukan teater tentang kisah hidupnya.

Konser dibuka dengan pertunjukan teater yang menampilkan Nadin masa kecil duduk di sofa. Tak lama, penari pun datang dan menghampirinya dengan menyanyikan lagu 'Selamat Ulang Tahun' uniknya.

Nyanyian lagu 'Selamat Ulang Tahun' itu kemudian tiba-tiba dibalik (reverse). Begitu juga dengan adegan demi adegan, hingga

akhirnya muncullah seorang wanita dewasa yang melakoni karakter ibu sedang hamil.

Wanita tersebut kemudian melahirkan dibantu para penari dan muncullah Nadin membawakan lagu 'Kanyaah' sambil digendong karakter ibu. Sontak teriakan dan tepuk tangan para penonton pun mengema dari seluruh penjuru karena terpukau dengan penampilan menakjubkan yang dibawakan Nadin.

Di sela-sela penampilannya itu, Nadin mengungkapkan perasaan bahagia dan rasa terima kasih yang ditujukan kepada para penggemarnya, melalui sebuah adegan di mana dia menerima telepon dari seseorang.

"Banyak sekali yang aku kerjakan, sepertinya akan

tercipta hari ini. Terima kasih banyak sudah menemani lama sekali dan terima kasih juga untuk teman-teman di sana, ya," kata Nadin.

Kemudian ia menutup telepon dan melanjutkan obrolan dengan kedua orangtuanya. Namun saat sedang asyik mengobrol, Nadin harus segera bergegas untuk bekerja. Ia kemudian membawakan lagu 'Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat', disusul lagu 'Beranjak Dewasa' yang sukses membuat penonton emosional dan menyanyi sambil melompat.

Setelah mengajak penonton melompat, Nadin menyanyikan lagu 'Bertaut' di pelukan ibunya seolah sedang bercerita kepada sang ibu mengenai apa yang ia rasakan. Momen tersebut menjadi semakin emosional ketika seorang wanita yang melakoni sosok Nadin berteriak "Kamu adalah aku sebagaimana aku" kepada wanita yang melakoni sosok ibunya, lalu berpelukan sambil menangis.

Konser dilanjutkan dengan penampilan Nadin membawakan lagu 'Taruh', 'Cermin', 'Mendarah' dan ditutup oleh 'Sorak Sorai' bersama Syarikat Idola Remaja.

Di akhir penampilannya, Nadin bersama para penari melempar pesawat kertas ke arah penonton yang sebelumnya telah dituliskan pesan-pesan yang hangat dan menyentuh. Aksi itu kemudian diikuti oleh penonton yang saling melempar pesawat kertas. (Awh)-d

IKANG FAWZI

Rocker Jadi Pengusaha Properti

SEBAGAI musisi, penyanyi rock (rocker), serta bintang film tenar di era 1980-an, Ikang Fawzi kini juga dikenal sebagai pelaku bisnis properti. Bahkan pria kelahiran Jakarta 23 Oktober 1959 ini juga aktif sebagai pengurus Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI) dan menjabat Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi, Promosi dan Pameran.

"Tanah di Yogya sudah terhitung mahal, namun jajaran Pengurus REI tetap mengupayakan rumah yang terjangkau dari semua segmen," ungkap pemilik nama lengkap Ahmad Zulfikar Fawzi ini saat ramah tamah Pengurus DPD REI DIY dan pendukung acara Amazing Property Expo (APE) 2022, belum lama ini di Balcony, Plaza Ambarukmo Yogyakarta.

Ikang menyatakan rumah sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat agar bisa hidup layak dan berkarya lebih baik lagi. "Dengan memiliki rumah sendiri kualitas



KR-Juvintarto

Ikang Fawzi

hidup keluarga akan lebih baik lagi. Rumah juga menjadi investasi yang bagus untuk masa depan dengan harga yang terus naik. Saat pandemi ini justru saat paling tepat berinvestasi rumah (properti)," tegasnya.

Dari hasil menyanyi dan main film, sekitar 1990-an Ikang merambah bisnis properti. "Saya tidak tertarik menabung tetapi justru berinvestasi properti menjadi solusi, dan saya bahagia bila berhasil menjual rumah pada masyarakat yang membutuhkan dengan harga terjangkau," ungkapnya.

Walau sudah sibuk di bisnis properti, Ikang masih mencintai profesinya sebagai penyanyi. Dalam kesempatan tersebut dengan sendau gurau, Ikang memplesetkan lagu Preman yang hit di tahun 1987 dan melambungkan namanya. "Man... man..., Sleman, Sleman ..., " ucap Ikang disambut tawa tamu undangan.

Dilanjutkan kemudian performing membawakan lagu Rumah Kita dari God Bless yang dirilis 1988. Ikang membawakan lagu tersebut dengan karakter vokalnya yang masih terjaga mampu membangkitkan semangat tamu undangan untuk turut bernyanyi bersama. (Vin)-d

DILUNCURKAN 2 BUKU

Menabur Melati dan Mahasabah 70

BUKU antologi puisi berjudul Menabur Melati untuk Istri yang Jauh di Jarak Dekat di Doa serta buku Mahasabah Tujuh Puluh karya Jabrohim diluncurkan di Warung Kopi Kuden, Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Bantul, Minggu (24/12) malam.

Drs H Jabrohim MM, mantan dosen FKIP Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan motivator sastra mengatakan, kegiatan peluncuran ini penutup kegiatan Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) PP Muhammadiyah periode 2015-2022.

Jabrohim dalam pengantar mengatakan, makna puisi dapat ditangkap oleh pembaca ketika penyair mengekspresikan melalui bahasa secara

puitik. "Ekspresi dan interpretasi dimungkinkan terbangun jika ada keselarasan antara bahasa, pikiran bersifat persial," ujarnya sambil menyebutkan antologi diluncurkan sekaligus menandai usia dirinya 70 tahun.

Hadir dan memberi pengantar Nahrowi Ar (panitia), Zainal Arifin (Deputi Perizinan dan Monitoring Bantul), Kwintarto Heru Prabowo (Kepala Dinas Pariwisata Bantul), Mahyudin Al Mudra (Kepala Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu), Syukriyanto AR (Ketua LSBO PP Muhammadiyah), Saehri (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Bantul).

Dalam momentum tersebut lukisan kaligrafi dari LSBO PP Muhammadiyah



KR - Istimewa

Jabrohim (kanan) menerima kaligrafi dari kaligrafer internasional Saiful Adnan.

oleh pelukisnya Saiful Adnan (Kaligrafer Internasional) kepada Jabrohim.

Peluncuran disemarakkan dengan Poetry Singing berjudul Melati Hati Karya Jabrohim oleh Sigit Basakara (penyanyi lagu), musi-

kalisasi puisi oleh Edy Widyanto Hidayat Ihsan (guru SMAN 11 Yogya).

Dimeriahkan pula pembacaan puisi oleh Sahari, sastrawan Mustofa W Haasyim, Totok E Suharto dan Agus Amrullah. (Jay)